ARTIKEL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2016

(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2013-2016)

AMELIA SABARANI PUTRI

NPM: 14.1.01.04.0009

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak,CA**
2. **Bakti Widyaningrum, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amelia Sabarani Putri
NPM	: 14.1.01.04.0009
Telepun/HP	: 085645809692
Alamat Surel (Email)	: Amelia Sabarani Putri@gmail.com
Judul Artikel	:ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak,CA. NIDN. 0028106601	Bakti Widyaningrum, M.Pd NIDN. 0728128801	Amelia Sabarani Putri NPM. 14.1.01.04.0009

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016

Amelia Sabarani Putri
14.1.01.04.0009
FKIP – Pendidikan Ekonomi
sabaraniamelia@gmail.com
Dr.M.Anas, M.M., M.Si., Ak,CA. dan Bakti Widyaningrum, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Yang Begerak Di Bidang Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016.Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada periode 2013-2016, yaitu sebanyak 14 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan yang terpublikasi. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Islam Kadiri. Teknik analisis data menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).Dari 8 perusahaan di atas PT. Wilmar Cahaya Kalbar nilaia rata-rata EVA -138.560, PT Indofood CBP Sukses Makmur 2.686.230, PT. Indofood Sukses Makmur 4.281.832, PT Mayora Indah 87.817, PT. Nipon Indosari Corporindo -1.901.995, PT. Sekar Laut Indonesia -259.442, PT. Saintara Top -3.061.865, PT Ultrajaya Milk& Tranding Company 404.743.Dari data 8 perusahaan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013-2016 dari hasil perhitungan *economic value added* cenderung mengalami kenaikan tiap tahunya hanya ada satu perusahaan adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur, dengan rata-rata Rp 2.686.230 dan memiliki angka diatas Rp 0, yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi investasi bagi pemilik perusahaan. Sedangkan perusahan lainnya cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman seharusnya juga menggunakan EVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, metode ini saling mendukung dalam mengukur kinerja keuangan kususnya nilai tambah bagi perusahaan.

Kata kunci: EVA *(Economic Value Added)*, Kinerja Keuangan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan tersebut dialami oleh berbagai aspek disegala bidang, termasuk bidang ekonomi, salah satunya di bidang makan dan minuman perkembangan itu dikarenakan semakin banyak masyarakat yang komsumtif.

Penilaian terhadap kinerja keuangan umumnya dapat dilakukam dengan mengunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Namun untuk melihat kinerja keuangan dengan rasio perlu di perlukan perbandingan dengan perusahaan lain yang seringkali sulit didapat. Dengan keterbatasan itulah muncul EVA *(Economic Value Added)* sebagai ukuran tunggal kinerja perusahaan dan lebih baiknya lagi perusahaan juga menggunakan EVA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Economic Value Added (EVA) dalam menilai sebuah perusahaan tidak hanya dari sisi kinerja keuangan atau laba, namun juga dinilai berdasarkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Hal ini mendukung keefektifaan EVA sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Selain itu EVA juga dapat membantu menejemen untuk memfokuskan dalam menciptakan nilai perusahaan.

bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada Perusahaan Yang Begerak Di Bidang Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016.

Menurut Mulyadi (2007: 2), menjelaskan bahwa kinerja keuangan ialah penentu secara period efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Jumingan (2011: 239), menjelaskan bahwa inerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profabilitas.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2006: 75), EVA merupakan "ukuran kinerja yang

mengabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambahan tersebut."

Menurut Tunggal (2008: 340), EVA adalah suatu sistem menejemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertiamn *Economic Value Added* (EVA) adalah salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menghitung pengambilan modal perusahaan dan kinerja perusahaan.

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas.Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:161). Variabel terikatnya adalah kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:12), "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Bungin (2010:125), bahwa *purposive sampling* adalah "teknik sampling ini di gunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian".

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang atau objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian Menurut (Kuncoro 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada periode 2013-2016, yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Menurut (Arikunto 2010:174). Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Economic Value Added* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung biaya modal hutang.
2. Menghitung biaya modal saham.
3. Menghitung struktur modal.
4. Menghitung NOPAT.

NOPAT = EAT + Biaya Bunga

5. Menentukan *Invested Capital*

Invested Capital = (total hutang+ekuitas)- hutang jangka pendek

6. Menghitung WACC.

WACC = {D x rd (1-tax)} + (E x re)

7. Menentukan *Capital Charges*

Capital Charges = *Invested Capital* x WACC

8. Menghitung nilai EVA

EVA = NOPAT – Capital Charges

9. Penilaian kinerja dengan EVA termasuk pada:

EVA > 0 hal ini menunjukan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

EVA < 0 hal ini menunjukan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

EVA = 0 hal ini menunjukan posisi impas karena laba telah digunakan untk membayar kewajian kepada penyandang dana baik kreditir maupun pemegang saham.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1
Perhitungan *Net Operating After and Tax*
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	NOPAT
1	CEKA	2013	76.763
		2014	81.285
		2015	141.509
		2016	288.334
		2013	2.497.760
2	ICBP	2014	2.688.932
		2015	3.110.392
		2016	4.013.882
3	INDF	2013	3.726.213
		2014	5.538.940
		2015	4.082.787
		2016	5.895.770
4	MYOR	2013	1.315.260
		2014	771.421
		2015	1.472.359
		2016	1.854.235
5	ROTI	2013	160.103
		2014	190.892
		2015	273.160
		2016	282.484
6	SKLT	2013	16.619
		2014	23.109
		2015	28.595
		2016	29.404
7	STTP	2013	137.666
		2014	139.902
		2015	203.151
		2016	180.520
8	ULTJ	2013	325.547
		2014	312.367
		2015	559.122
		2016	733.656

Sumber data : BEI

Dari data tersebut *Operating After and Tax (NOPAT)* yang mengalami kenaikan laba setelah pajak setiap tahunnya ada 3 perusahaan yaitu ICBP, ROTI, dan SKLT sedangan yang lainnya mengalami fluktuasi (naik turun).

Tabel 2
Penghitungan *Invested Capital*
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	IC
1	CEKA	2013	550.666
		2014	565.469
		2015	669.355
		2016	921.756
2	ICBP	2013	16.570.887
		2014	18.679.214
		2015	20.558.280
		2016	22.432.163

3	INDF	2013	58.621.480
		2014	63.257.199
		2015	66.723.988
		2016	62.955.074
4	MYOR	2013	7.078.192
		2014	7.176.770
		2015	8.191.221
		2016	9.038.370
5	ROTI	2013	1.502.492
		2014	1.835.285
		2015	2.310.404
		2016	2.599.139
6	SKLT	2013	140.277
		2014	190.150
		2015	217.978
		2016	398.936
7	STTP	2013	871.070
		2014	1.161.573
		2015	1.365.077
		2016	1.779.659
8	ULTJ	2013	2.177.827
		2014	2.426.117
		2015	2.978.368
		2016	3.645.673

Sumber data : BEI

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Invested Capital perusahaan selama 4 tahun selalu mengalami kenaikan kecuali perusahaan INDF pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Tabel 3
Perhitungan WACC
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	WACC
1	CEKA	2013	0,201586587
		2014	0,60572326
		2015	0,508375525
		2016	0,377888717
2	ICBP	2013	0,024218117
		2014	0,014141657
		2015	0,013732732
		2016	0,027561147
3	INDF	2013	0,007414167
		2014	0,007840747
		2015	0,007066219
		2016	0,011345896
4	MYOR	2013	0,523903374
		2014	0,055590331
		2015	0,03095523
		2016	0,077580121
5	ROTI	2013	1,384857538
		2014	1,203581248
		2015	0,82258378
		2016	0,894321508
6	SKLT	2013	2,833249366
		2014	0,08718191
		2015	0,070228601
		2016	1,770132192
7	STTP	2013	0,595903684
		2014	0,528363627
		2015	3,725322505
		2016	3,759449989
8	ULTJ	2013	0,0068871
		2014	0,038317886
		2015	0,039154673
		2016	0,023901642

Sumber data : BEI

Dari data di atas WACC ini menunjukan bahwa seberapa besar perusahaan mengunakan rata- rata biaya hutang, biaya ekuitas untuk menjalakan kegiatan operasional, sehingga perusahaan harus mengembalikan tingkat yang diharapkan oleh para pememilik perusahaan.

Tabel 4
Perhitungan *Capital Charges*
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	*Capital Charges*
1	CEKA	2013	111.007
		2014	342.518
		2015	340.284
		2016	348.321
2	ICBP	2013	401.316
		2014	264.155,
		2015	282.321
		2016	618.256
3	INDF	2013	434.629
		2014	495.984
		2015	471.486
		2016	714.282
4	MYOR	2013	3.708.289
		2014	398.959
		2015	253.561
		2016	701.198
5	ROTI	2013	2.080.737
		2014	2.208.915
		2015	1.900.501
		2016	2.324.466
6	SKLT	2013	397.440
		2014	16.578
		2015	15.308
		2016	706.169
7	STTP	2013	519.074
		2014	613.733
		2015	5.085.352
		2016	6.690.539
8	ULTJ	2013	14.999
		2014	92.964
		2015	116.617
		2016	87.138

sumber data : BEI

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Capital Charges pada perusahan makanan dan minuman selama 4 tahun selalu mengalami fluktuatif yang artinya selalu naik turun.

Tabel 5
Perhitungan *Economi Value Added*
(dalam jutaan rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	EVA
1	CEKA	2013	-34.244
		2014	-261.233
		2015	-198.775
		2016	-59.987
2	ICBP	2013	2.096.444
		2014	2.424.777
		2015	2.828.071
		2016	3.395.626
3	INDF	2013	3.291.584
		2014	5.042.956
		2015	3.611.301
		2016	5.181.488
4	MYOR	2013	-2.393.029
		2014	372.462
		2015	1.218.798
		2016	1.153.037
5	ROTI	2013	-1.920.634
		2014	-2.018.023
		2015	-1.627.341
		2016	-2.041.982
6	SKLT	2013	-380.821
		2014	6.531
		2015	13.287
		2016	-676.765
7	STTP	2013	-381.408
		2014	-473.831
		2015	-4.882.201
		2016	-6.510.019
8	ULTJ	2013	310.548
		2014	219.403
		2015	442.505
		2016	646.518

sumber data : BEI

Berdasarkan hasil perhitungan diatas EVA pada perusahan makanan dan minuman selama 4 tahun selalu mengalami fluktuatif yang artinya selalu naik turun.

B. Pembahasan

a. PT. Cahaya Kalbar, Tbk.

Economic Value Added (EVA) PT. Cahaya Kalbar, Tbk mengalami fluktuasi dan nilainya negatif setiap tahunya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam

menghasilkan investasi kurang baik sebab EVA < 0.

b. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Economic Value Added PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunya. Hal ini menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi cukup baik karena EVA > 0.

c. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Economic Value Added PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunya. Hal ini menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi cukup baik karena EVA > 0.

d. PT. Mayora Indah, Tbk.

Economic Value Added (EVA) PT. Cahaya Kalbar, Tbk mengalami fluktuasi dan nilainya negatif setiap tahunya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi kurang baik sebab EVA < 0.

e. PT. Nipon Indosari Corporindo, Tbk.

Economic Value Added PT. Nippon Indosari, Tbk mengalami fluktuasi dan nilainya negatif setiap tahunya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi kurang baik sebab EVA < 0.

f. PT. Sekar Laut, Tbk.

Economic Value Added (EVA) PT. Sekar Laut, Tbk mengalami fluktuasi dan nilainya negatif setiap tahunya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi kurang baik sebab EVA < 0.

g. PT. Siantar Top, Tbk.

Economic Value Added PT. Siantara Top, Tbk mengalami fluktuasi dan nilainya negatif setiap tahunya. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi kurang baik sebab EVA < 0.

h. PT. Ultrajaya Milk & Trading Company, Tbk.

Economic Value Added PT. Ultrajaya Milk & Tranding, Tbk mengalami kenaikan setiap tahunya. Hal ini menunjukan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan investasi cukup baik karena EVA > 0.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan Dari 8 perusahaan tersebut hanya ada 3 perusahaan yang

mengalami kenaikan laba. 8 perusahaaan tersebut adalah Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk ; Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Ultrajaya Milk & Tranding Company, Tbk sedangkan 5 perusahaan lainya mengalami flaktutif setiap tahunya.

Saran Perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor makanan dan minuman seharusnya juga menggunakan EVA dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, karena kedua metode ini saling mendukung dalam mengukur kinerja keuangan kususnya nilai tambah bagi perusahaan.

V.DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, Wayan. 2007. ***Bacaan Pilihan Dalam Metode Penelitian Pendidikan.*** Jakarta: Depdikbud Dikti.

Arikunto, Suharsimi. 2010. ***Prosedur penelitian***. Yogyakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2010. ***Metodologi Penelitian Kuantitatif***. Jakarta: Kencana.

Bodie, Kane Alex, dan Marcus Alan J. 2014. ***Investasi and Portofolio.*** Diterjemahkan oleh Zalaini Dalimunthe dan Budi Wibowo. ***Manajemen portofolio dan Investasi.*** Jakarta: Salamba Empat.

Jogiyanto. 2013. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh.*** Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. ***Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi***, Edisi 3. Yogyakarta: Erlanga.

Manurung, Adler Haymens.2003. ***Memahami Seluk Beluk Investasi***. Jakarta: PT. Adler Manurung

Sugiyono. 2013. ***Metodologi Penelitian Bisnis.*** Bandung: Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. 2010. ***Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio.*** Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.